

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TINGKAT OTORITAS
ORANG TUA DENGAN KECENDERUNGAN AGRESI
SISWA SMPK SANTO YUSUP - SIDOARJO**

SKRIPSI

029-A/02

Gun

h



Oleh :

LISA GUNAWAN
NIM. 119410038

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
Semester Gasal 2001/2002**

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TINGKAT OTORITAS
ORANG TUA DENGAN KECENDERUNGAN AGRESI
SISWA SMPK SANTO YUSUP - SIDOARJO**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Airlangga Surabaya**



Oleh :

LISA GUNAWAN
NIM. 119410038

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
Semester Gasal 2001/2002**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh

Dosen Pembimbing



DR.M.M.W. Tairas, MA,MBA

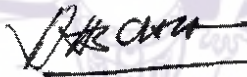
NIP.131675106

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan komisi penguji pada
hari Senin, tanggal 21 Januari 2002

Komisi penguji terdiri dari:

Ketua:



Drs Hawaim Machrus, MS

NIP. 130701134

Anggota:



DR. M.M.W. Tairas, MA, MBA

NIP. 131675106

Anggota:



Fitri Andriani, S.Psi.

NIP. 132206071

ABTRAKSI

Nama: Lisa Gunawan NIM: 119410038 Judul: Hubungan Persepsi Tingkat Otoritas Orang Tua Dengan Kecenderungan Agresi Siswa SMPK Santo Yusup-Sidoarjo. Skripsi. Surabaya:Fakultas Psikologi Unair

Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk mengetahui hubungan antara persepsi tingkat otoritas orang tua dengan kecenderungan agresi siswa SMPK Santo Yusup-Sidoarjo.

Tipe penelitian ini adalah *explanatory* (penjelasan) dalam hal ini berupa studi hubungan. Penelitian dilakukan di SMPK Santo Yusup yang beralamat di jalan Brantas, perumahan Wisma Tropodo Waru –Sidoarjo. Populasi berjumlah 265 orang, terdiri dari 8 kelas mulai dari kelas I sampai kelas III. Sampel penelitian mempunyai ciri-ciri: sedang menempuh pendidikan pada sekolah tersebut, berusia antara 13-16 tahun, jenis kelamin laki-laki atau perempuan. Menggunakan tehnik cluster random sampling didapatkan kelas IIIC yang terdiri dari 30 siswa sebagai sampel penelitian. Sampel diminta untuk mengisi dua buah kuisisioner. Kuisisioner pertama mengukur persepsi tingkat otoritas orang tua sedangkan kuisisioner kedua mengukur kecenderungan agresi. Kuisisioner tersebut berbentuk skala Likert yang terdiri dari 4 pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Persepsi tingkat otoritas orang tua dan kecenderungan agresi diukur dengan menggunakan dua buah kuisisioner yang validitasnya dianalisis dengan menggunakan tehnik product-moment. Kuisisioner persepsi tingkat otoritas terdiri dari 67 aitem setelah dianalisis menghasilkan 29 aitem yang valid dan 38 aitem yang gugur. Kuisisioner kecenderungan agresi terdiri dari 74 aitem dan setelah dianalisis menghasilkan 53 aitem yang valid dan 21 aitem yang gugur. Reliabilitas kuisisioner diukur menggunakan tehnik Alpha Cronbach dan diperoleh koefisien $r=0.9229$ untuk kuisisioner persepsi tingkat otoritas orang tua dan $r=0.9588$ untuk kuisisioner kecenderungan agresi. r yang diperoleh mendekati 1, hal ini menunjukkan bahwa kedua kuisisioner itu andal.

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas sebaran dan uji linieritas, karena semua asumsi telah terpenuhi maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan tehnik korelasi *product moment*. Dari hasil uji hipotesis didapatkan korelasi sebesar -0.146 dan $p=0.440$, dengan berpatokan pada tabel taraf signifikansi 5% maka hipotesis kerja ditolak dan hipotesis nihil diterima. Ini berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi tingkat otoritas orang tua dengan kecenderungan perilaku agresi pada siswa SMPK Santo Yusup – Sidoarjo dan dapat disimpulkan bahwa tinggi- rendahnya kecenderungan agresi siswa SMPK Santo Yusup-Sidoarjo tidak dipengaruhi oleh kuat atau lemahnya otoritas orang tua.